

# LAMPIRAN



**Lampiran 1. Lay Out Penyusunan Unit Percobaan di Lapangan.**

I	II	III
R2P1	R1P3	R2P4
R1P1	R2P3	R2P3
R1P5	R2P2	R1P3
R2P4	R1P4	R1P5
R2P5	R1P2	R2P5
R1P4	R1P5	R2P2
R2P3	R2P1	R1P1
R1P2	R1P1	R2P1
R1P3	R2P5	R1P4
R2P2	R2P4	R1P2

Keterangan:

R1P1 : posisi ruas 2-4 + interval perendaman 5 menit

R1P2 : posisi ruas 2-4 + interval perendaman 10 menit

R1P3 : posisi ruas 2-4 + interval perendaman 15 menit

R1P4 : posisi ruas 2-4 + interval perendaman 20 menit

R1P5 : posisi ruas 2-4 + interval perendaman 25 menit

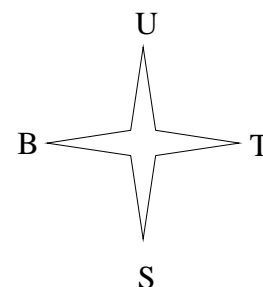
R2P1 : posisi ruas 5-7 + interval perendaman 5 menit

R2P2 : posisi ruas 5-7 + interval perendaman 10 menit

R2P3 : posisi ruas 5-7 + interval perendaman 15 menit

R2P4 : posisi ruas 5-7 + interval perendaman 20 menit

R2P5 : posisi ruas 5-7 + interval perendaman 25 menit



## Lampiran 2. Deskripsi Lada Varietas Lampung Daun Kecil (LDK).

Habitus	: memanjat
Panjang tangkai daun	: 14,5 mm
Bentuk tangkai daun	: beralur
Bentuk daun	: bulat telur
Ratio panjang/lebar daun	: 1,87
Pertulangan daun	: menyirip
Warna daun	: hijau tua
Ujung daun	: meruncing
Kaki daun	: muncing
Permukaan daun	: licin
Bentuk batang	: bulat
Warna batang muda	: hijau
Panjang ruas batang	: 57,9 mm
Percabangan	: sympodial
Panjang ruas cabang	: 63,7 mm
Akar sulur gantung/sulur tanah	: banyak
Jumlah akar lekat	: banyak
Rata-rata tandan percabangan	: 34,849
Panjang tandan	: 77,82 mm
Sifat pembungaan	: serempak
Umur berbunga	: 7 bulan
Bentuk buah	: lonjong
Warna buah muda	: hijau tua
Warna buah masak	: kuning kemerahan
Mulai berbunga s/d masak	: 196 hari
Rata-rata buah pertandan	: 73,62 butir
Persentase buah sempurna	: ±48,46%
Berat 1000 buah kering	: 57,76 g
Berat 1000 biji kering	: 50,44 g
Rata-rata hasil	: 3,865 ton/ha
Ketahanan terhadap penyakit	: rentan penyakit kuning Toleran dengan busuk pangkal batang

**Lampiran 3. Bahan Tanam Stek Lada Lampung Daun Kecil Tiga Ruas.**

Posisi ruas 2-4 dari atas (A).



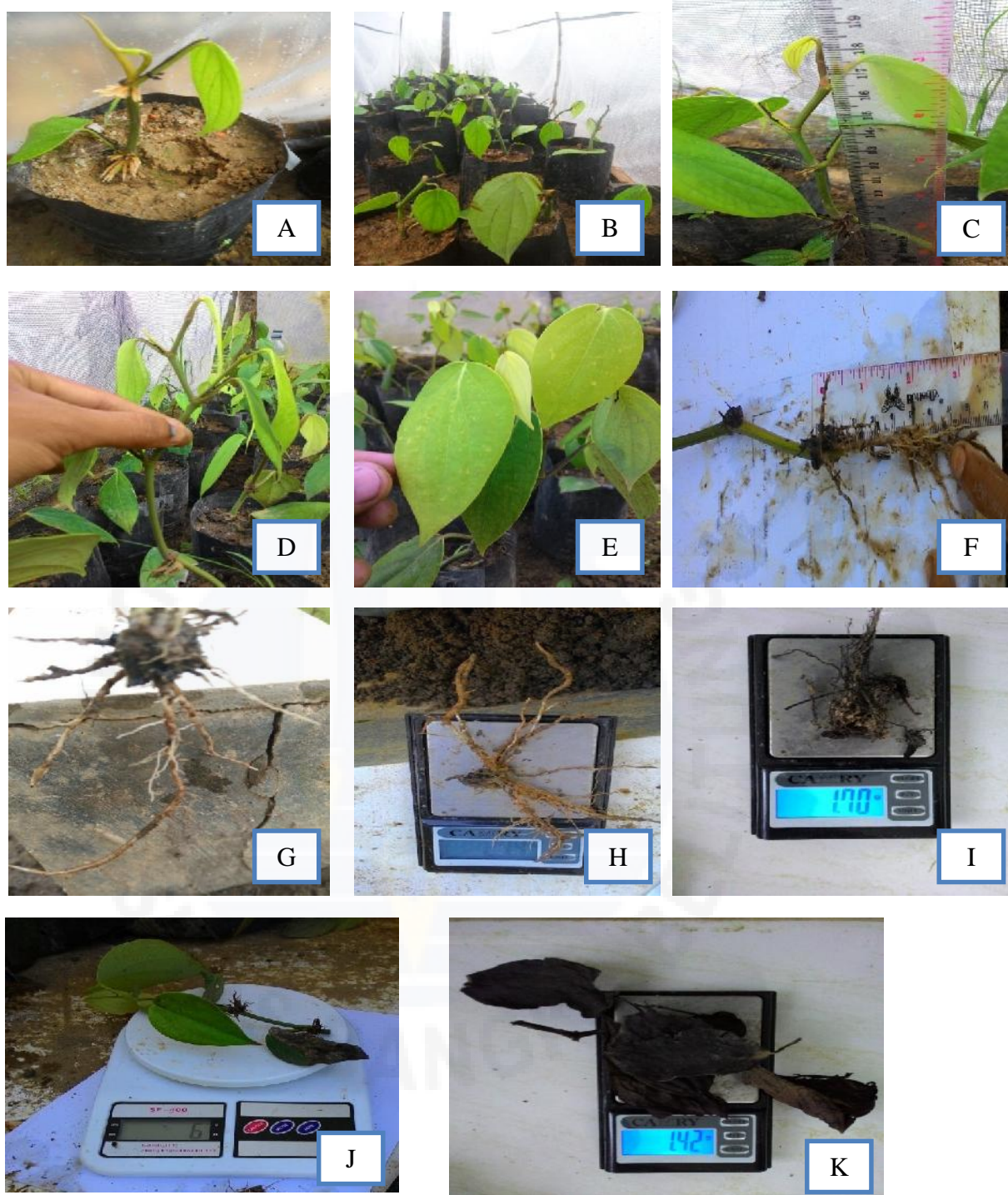
Posisi ruas 5-7 dari atas (B).

#### Lampiran 4. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Dilapangan.



Keterangan: Persiapan lahan (A), sungkup (B), persiapan media (C), media dalam polybag (D), persiapan bahan tanam (E), pengambilan bahan tanam (F), bawang merah (G), pembuatan ekstrak (H), perendaman 5 menit (I), 10 menit (J), 15 menit (K), 20 menit (L), 25 menit (M), penanaman stek lada (N), gulma tanaman stek lada dipolibag (O).

### Lampiran 5. Parameter Pengamatan Penelitian Dilapangan.



Keterangan: Waktu tumbuh tunas (A), persentase tumbuh stek (B), tinggi tanaman (C), jumlah ruas (D), jumlah daun (E), panjang akar (F), jumlah akar (G), berat basah akar (H), berat kering akar (I), berat basah tajuk (J), berat kering tajuk (K).

### Lampiran 6. Tabel Anova.

Tabel 1. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Waktu Tumbuh Tunas (Hari).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	1.365	1.365	0.28	0.600
Interval	4	47.205	11.802	2.46	0.083
Blok	2	8.552	4.276	0.89	0.428
Interaksi	4	37.425	9.357	1.95	0.146
Galat	18	86.401	4.800		
Total	29	180.948			

KK = 9.136 %

Tabel 2. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Persentase Tumbuh Stek (%).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	1333.333	1333.333	12.00	0.003
Interval	4	333.333	83.333	0.75	0.571
Blok	2	500.000	250.000	2.25	0.134
Interaksi	4	333.333	83.333	0.75	0.571
Galat	18	2000.000	111.111		
Total	29	4500.000			

KK = 16.217 %

Tabel 3. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Tinggi Tanaman Umur 12 MST (cm).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	8.533	8.533	0.74	0.399
Interval	4	6.450	1.612	0.14	0.965
Blok	2	10.617	5.308	0.46	0.636
Interaksi	4	74.050	18.512	1.62	0.213
Galat	18	206.217	11.456		
Total	29	305.867			

KK = 19.415 %

Tabel 4. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Jumlah Ruas Umur 12 MST (buah).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	1.875	1.875	3.15	0.093
Interval	4	6.050	1.512	2.54	0.075
Blok	2	0.467	0.233	0.39	0.681
Interaksi	4	6.750	1.687	2.84	0.055
Galat	18	10.700	0.594		
Total	29	25.842			

KK = 27.701 %

Tabel 5. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Jumlah Daun Umur 12 MST (helai).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	11.408	11.408	5.59	0.029
Interval	4	13.717	3.429	1.68	0.198
Blok	2	7.117	3.558	1.74	0.203
Interaksi	4	23.883	5.971	2.93	0.050
Galat	18	36.717	2.040		
Total	29	92.842			

KK = 38.427 %

Tabel 6. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Panjang Akar (cm).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	0.122	0.122	0.01	0.905
Interval	4	10.307	2.577	0.31	0.869
Blok	2	17.352	8.676	1.04	0.375
Interaksi	4	15.397	3.849	0.46	0.764
Galat	18	150.527	8.363		
Total	29	193.705			

KK = 29.194 %

Tabel 7. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Jumlah Akar (helai).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	12.033	12.033	6.14	0.023
Interval	4	7.867	1.967	1.00	0.432
Blok	2	13.550	6.775	3.46	0.054
Interaksi	4	2.967	0.742	0.38	0.821
Galat	18	35.283	1.960		
Total	29	71.700			

KK = 21.213 %

Tabel 8. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Berat Basah Akar (g).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	3.689	3.689	7.18	0.015
Interval	4	2.584	0.646	1.26	0.323
Blok	2	3.176	1.588	3.09	0.070
Interaksi	4	8.516	2.129	4.14	0.015
Galat	18	9.247	0.514		
Total	29	27.211			

KK = 26.837 %



Tabel 9. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Berat Kering Akar (g).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	0.186	0.186	6.55	0.020
Interval	4	0.076	0.019	0.68	0.619
Blok	2	0.471	0.235	8.30	0.003
Interaksi	4	0.498	0.124	4.39	0.012
Galat	18	0.510	0.028		
Total	29	1.741			

KK = 25.881 %

Tabel 10. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Berat Basah Tajuk (g).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	15.870	15.870	6.16	0.023
Interval	4	6.421	1.605	0.62	0.652
Blok	2	0.838	0.419	0.16	0.851
Interaksi	4	37.574	9.393	3.64	0.024
Galat	18	46.388	2.577		
Total	29	107.091			

KK = 35.220 %

Tabel 11. Hasil Anova Pengaruh Posisi Ruas dan Interval Perendaman Ekstrak Umbi Bawang Merah Terhadap Berat Kering Tajuk (g).

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hit	Pr>F
Posisi	1	0.190	0.190	2.00	0.174
Interval	4	0.064	0.016	0.17	0.951
Blok	2	0.002	0.001	0.01	0.989
Interaksi	4	1.153	0.288	3.03	0.045
Galat	18	1.712	0.095		
Total	29	3.122			

KK = 35.763 %